

SKRIPSI

ANALISIS PERSEPSI MANFAAT BERDASARKAN TEORI *HEALTH BELIEF MODEL* DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DALAM PENCEGAHAN *STUNTING*



OLEH

NAMA : RISNA MONA ARISTIN
NIM 10011382025136

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS PERSEPSI MANFAAT ASI BERDASARKAN TEORI *HEALTH BELIEF MODEL* DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DALAM PENCEGAHAN *STUNTING*

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RISNA MONA ARISTIN
NIM 10011382025136

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 2024**

Risna Mona Aristin; dibimbing oleh Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO

Analisis Persepsi Manfaat Berdasarkan Teori *Health Belief Model* dengan Pemberian ASI Eksklusif dalam Pencegahan *Stunting*

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh akibat akumulasi ketidakcukupan gizi dimulai sejak di dalam kandungan hingga usia dua tahun. Pemerintah mencegah *stunting* dengan intervensi spesifik, yaitu pemberian ASI Eksklusif. Persepsi individu mengenai manfaat ASI yang dirasakan mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif sehingga menurunkan risiko *stunting*. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis persepsi manfaat berdasarkan teori *Health Belief Model* dengan pemberian ASI Eksklusif dalam pencegahan *Stunting* di Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas pada bulan Juni-Juli 2023. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* didapatkan hasil 154 responden ibu yang mempunyai anak balita berusia 6-36 bulan. Analisis data menggunakan uji distribusi frekuensi, *chi-square* serta regresi logistik. Hasil univariat mayoritas ibu persepsi manfaat (sikap baik) 58.4%. Pengetahuan ibu memiliki hubungan dengan tindakan ASI Eksklusif ($p < 0,05$). Namun, tidak ada hubungan antara persepsi manfaat ASI yang tercermin dari sikap dengan tindakan ASI eksklusif, begitu juga variabel usia, pendidikan, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa pengetahuan ibu yang rendah memiliki risiko 3,1 kali lebih tinggi untuk melakukan tindakan ASI eksklusif yang tidak baik, yang dikontrol oleh pendidikan ibu. Bagi bidan desa, puskesmas maupun posyandu perlu meningkatkan penyuluhan rutin dan penyebaran media informasi mengenai manfaat ASI Eksklusif serta konseling laktasi bagi ibu hamil dan pascapersalinan.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Persepsi Manfaat, *Stunting*

Kepustakaan : 88 (2008-2024)

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 2024**

Risna Mona Aristin; guided by Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO

Analysis of Perceived Benefits Based on The Health Belief Model Theory With Exclusive Breastfeeding In Stunting Prevention

ABSTRACT

Stunting is a condition of growth failure due to the accumulation of nutritional inadequacies starting from the womb until the age of two. The government prevents stunting with specific interventions, namely exclusive breastfeeding. Individual perceptions of the perceived benefits of breast milk affect exclusive breastfeeding, thereby reducing the risk of stunting. This study aims to analyze the perceived benefits of breast milk based on the Health Belief Model theory with exclusive breastfeeding in preventing stunting in Tuah Negeri District, Musi Rawas Regency in June-July 2023. The research method used a quantitative approach with a cross-sectional design. Sampling using purposive sampling technique obtained the results of 154 maternal respondents who have children aged 6-36 months. Data analysis using frequency distribution test, chi-square and logistic regression. Univariate results the majority of mothers perceived benefits (good attitude) 58.4%. Maternal knowledge has a relationship with exclusive breastfeeding actions ($p < 0.05$). However, there was no relationship between the perception of the benefits of breast milk as reflected in the attitude with exclusive breastfeeding actions, as well as the variables of age, education, maternal employment, family income and number of family members. Multivariate analysis showed that low maternal knowledge had a 3.1 times higher risk of poor exclusive breastfeeding practice, controlled by maternal education. Village midwives, puskesmas and posyandu need to increase routine counseling and dissemination of information media on the benefits of exclusive breastfeeding and lactation counseling for pregnant women and postpartum women.

Keywords : Exclusive Breastfeeding, Perceived Benefits, Stunting

Literature : 88 (2008-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas *plagiarisme*. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Mei 2024
Yang bersangkutan



Risna Mona Aristin
NIM. 10011382025136

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERSEPSI MANFAAT BERDASARKAN TEORI
HEALTH BELIEF MODEL DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DALAM PENCEGAHAN *STUNTING***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

RISNA MONA ARISTIN

10011382025136

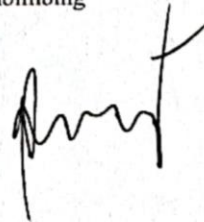
Indralaya, Mei 2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Pembimbing



Dr. Misnanjarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001



Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Persepsi Manfaat Berdasarkan Teori Health Belief Model dengan Pemberian ASI Eksklusif dalam Pencegahan *Stunting*” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal ... Mei 2024.

Indralaya, Mei 2024


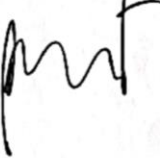
Ketua :

1. Indah Yuliana, S.Gz., M.Si.
NIP. 198804102019032018

()

Anggota :

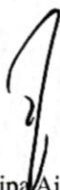
1. Dina Supriyati, S.K.M, M.Kes.
NIP. 199205012023212039
2. Dr. Nur alam Fajar, M.Kes. AIFO
NIP. 196901241993031003

()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat




Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Risna Mona Aristin
NIM : 10011382025136
Tempat, tanggal lahir : Muaradua, 10 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. Pemotongan (Kp. Masjid) RT 003 RW 005,
Kec. Muaradua, Kab. OKU Selatan,
Sumatera Selatan, 32211
Email : risnamona10@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Muaradua : 2007 – 2008
2. SD Negeri 2 Muaradua : 2008 – 2014
3. SMP Negeri 1 Muaradua : 2014 – 2017
4. SMA Negeri 1 Muaradua : 2017 – 2020
5. Dept. Promosi Kesehatan : 2020 – sekarang
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya serta telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Persepsi Manfaat Berdasarkan Teori Health Belief Model dengan Pemberian ASI Eksklusif dalam Pencegahan *Stunting*” dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku ketua program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO selaku dosen pembimbing terbaik penulis. Semoga beliau selalu diberi kesehatan serta kebahagiaan di dunia dan akhirat atas kebaikan, kesabaran, dan jasanya dalam membimbing penulis.
4. Ibu Indah Yuliana, S.Gz., M.Si. sebagai dosen penguji 1 dan Ibu Dina Supriyati, sebagai dosen penguji 2 yang telah memberikan banyak masukan, arahan, seta bimbingan kepada penulis.
5. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta bantuan selama masa perkuliahan.
6. Ungkapan terima kasih kepada kedua orangtua tercinta, Papa Erwin Firdiansyah dan Mama Devita Arisanti serta Alm. Kakek Mahdali dan Almh. Nenek Farida Rahayuni maupun adik tersayang Hanin Afifah Firdianti yang telah memberikan segala dukungan, motivasi dan doa tanpa henti-hentinya kepada penulis.
7. Untuk Frans Resandy yang telah memberikan motivasi, dukungan serta bantuan kepada saya.
8. Teman seperjuangan penulis Dini Tri Puspita yang menjadi tempat dalam berkeluh-kesah dan saling memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman Promosi Kesehatan 2020 untuk segala bentuk bantuan, ilmu maupun kenangan selama perkuliahan.

10. *Last but not least, I'd like to thank myself for sticking it out this far. I thank you for always believing in me and being me. I want to thank you for always trying your best and going above and beyond. Thank you for hard work, passion, doing good things and always keeping going even when things aren't going well. I hope that I will always try to do good things and not give up even in difficult circumstances. We try to make all these things mona!*

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi yang berguna dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Mei 2024
Penulis,

Risna Mona Aristin

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risna Mona Aristin
NIM : 10011382025136
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Persepsi Manfaat Berdasarkan Teori *Health Belief Model* dengan
Pemberian ASI Eksklusif dalam Pencegahan *Stunting*

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Indralaya

Pada Tanggal : Mei 2024

Yang Menyatakan



Risna Mona Aristin

NIM. 10011382025136

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat	5
1.4.4 Manfaat Bagi Pemerintah.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Stunting	7
2.1.1 Pengertian Stunting	7
2.1.2 Penyebab Stunting.....	8
2.1.3 Strategi Penurunan Stunting.....	9
2.1.4 Upaya Pencegahan Stunting.....	9

2.2	ASI Eksklusif	10
2.2.1	Pengertian ASI Eksklusif	10
2.2.2	Manfaat ASI Eksklusif	12
2.2.3	Perilaku Pemberian ASI Eksklusif	14
2.3	Persepsi	15
2.3.1	Definisi Persepsi	15
2.3.2	Persepsi Manfaat	15
2.4	Penelitian Terdahulu	17
2.5	Kerangka Teori	20
2.6	Kerangka Konsep	22
2.7	Definisi Operasional	23
BAB III ARTIKEL ILMIAH		25
BAB IV PEMBAHASAN		40
4.1	Keterbatasan Penelitian	40
4.2	Karakteristik Wilayah	40
4.3	Pembahasan	40
4.3.1	ASI Eksklusif dalam Pencegahan <i>Stunting</i>	40
4.3.2	Hubungan Karakteristik Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif	41
4.3.5	Faktor Dominan terhadap Pemberian ASI Eksklusif	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		48
5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN		57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 2.2	Definisi Operasional.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktor-Faktor Penyebab Stunting	8
Gambar 2.2 Teori Health Belief Model (Rosenstock, Strecher and Becker, 1988)	21
Gambar 2.3 Kerangka Konsep.....	22

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gizi merupakan permasalahan yang sampai kini menjadi persoalan di banyak negara berkembang di dunia termasuk pula Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhan perekonomian di Indonesia menunjukkan pertumbuhan ke arah yang positif. Namun, pencapaian tidak diikuti dengan peningkatan derajat kesehatan terutama di kelompok balita. *Stunting* perlu diatasi segera, dimana menjadi salah satu permasalahan gizi balita (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). *Stunting* merujuk pada suatu kondisi di mana seorang anak mengalami kegagalan pertumbuhan yang diakibatkan akumulasi dari kekurangan gizi secara kronis, dimulai dari waktu kehamilan sampai bayi berusia 2 tahun. Kategori dari balita dapat dikatakan pendek atau sangat pendek jika panjang untuk usia ataupun tinggi badan untuk usia mereka, sesuai dengan usianya, dan mengacu pada standar WHO-MGRS (*Multicentre Growth Reference Study*). Kementerian Kesehatan mengungkapkan bahwasanya *stunting* terjadi ketika nilai *z-score* tinggi badan anak kurang dari -2 atau bahkan kurang dari -3 *standard deviation* (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017).

Stunting terjadi di hampir seluruh wilayah Indonesia dan mempunyai konsekuensi yang signifikan terhadap perkembangan anak serta ekonomi negara di masa depan. *Stunting* sangat berdampak dalam hal keterbelakangan pertumbuhan pada anak yang berpotensi mengakibatkan gangguan fisik, penurunan kemampuan kognitif dan prestasi belajar serta kerentanan terhadap penyakit obesitas, diabetes, jantung dan penyakit tidak menular lainnya (Akram *et al.*, 2018; Widjayatri, Fitriani and Tristyanto, 2020). Kekurangan gizi kronik mempunyai potensi dalam hal terjadinya perubahan pada struktur serta fungsi otak. Antara minggu ke-24 hingga ke-42 setelah konsepsi, terjadi perubahan struktural dan fungsional yang signifikan pada otak. Proses perkembangan otak yang paling cepat terjadi pada 6 bulan pertama kehidupan berlanjut hingga usia 3 tahun (Susli *et al.*, 2023). *Stunting* bukan hanya memengaruhi individu yang terjangkit dikondisi tersebut, melainkan akan berdampak pula terhadap aktivitas ekonomi secara keseluruhan, peningkatan

kemiskinan, serta memperluas ketimpangan. Anak penderita *stunting* mempunyai kecerdasan tidak maksimal dan berisiko penurunan produktivitas dimasa dewasa (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017).

Di Indonesia, prevelensi *stunting* mencapai 21,6% mengacu pada data Studi Status Gizi Indonesia 2022. Di provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Musi Rawas menduduki posisi pertama dengan angka kejadian mencapai 25,4% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Melihat tingginya angka prevalensi *stunting* yang masih tinggi di Indonesia, *stunting* menjadi isu prioritas nasional yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada tahun 2020-2024 “Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional”, dengan tujuan menurunkan angka tersebut hingga 14% pada tahun 2024 sebagai bentuk manifestasi *stunting* (Peraturan Presiden Republik Indonesia, 2020).

Upaya intervensi spesifik dan intervensi sensitif dapat dilaksanakan sebagai cara dalam menekan percepatan penurunan *stunting* yang ada di Indonesia. Konsep penanganan permasalahan gizi menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan yang mampu menekan risiko *stunting* dalam kerangka intervensi gizi spesifik (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017). Ditingkatkannya cakupan intervensi spesifik sebesar 90%, maka sekitar 15% kematian anak balita dapat dikurangi dan dapat menurunkan angka *stunting* sekitar 20,3% (Widiyanto, Atmojo and Darmayanti, 2019). Salah satu indikator yang ditetapkan pada intervensi spesifik adalah pemberian ASI Eksklusif pada anak. Faktor yang memengaruhi kejadian *stunting*, salah satunya ASI Eksklusif. Jika asupan ASI Eksklusif tidak terpenuhi, sebesar 61 kali lipat peluang seorang balita terkena *stunting* (Sampe, Toban and Madi, 2020). Kejadian *stunting* terjadi saat kuantitas serta kualitas pemberian ASI tidak memadai (Hety, 2018; Anggryni *et al.*, 2021)

Pemberian ASI Eksklusif hingga usia 6 bulan pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan akan menjadi asupan nutrisi. Banyak mikronutrien yang bervariasi dalam ASI termasuk vitamin A, B1, B2, B6, B12, D, dan yodium serta faktor bioaktif. Manfaat pemberian ASI bagi bayi adalah sebagai nutrisi yang baik, zat protektif, efek psikologis berupa rasa aman dan percaya diri, dan mengurangi kejadian karies dentis dan maloklusi (Amalia *et al.*, 2021) ASI juga mengandung laktosa, AADHA, zat besi, zinc, selenium, yodium yang menjadi bahan baku utama

pembentukan sel saraf otak. ASI akan mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Pada saat baru melahirkan, ASI mengandung kolostrum yang memberikan imunitas dan perlindungan saluran cerna untuk bayi. ASI eksklusif dapat melindungi bayi dari infeksi kuman seperti bakteri, virus, maupun parasit. Semakin rutin Ibu memberikan ASI eksklusif, maka semakin terlindungi pula tubuh anak dari berbagai penyakit (Hizriyani and Aji, 2021). Kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dipenuhi dengan kandungan nutrisi pada ASI sehingga dapat meminimalkan risiko pertumbuhan yang terhambat.

Pada tahun 2022, cakupan ASI Eksklusif nasional sebesar 61,5% meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 56,9%. Angka ini sudah mencapai target program sebesar 45% pada 2022. Namun, cakupan ASI Eksklusif di Sumatera Selatan masih di bawah angka nasional yaitu 56,9% pada tahun 2022, meningkat dari tahun sebelumnya dengan cakupan sebesar 45,4% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Di Kabupaten Musi Rawas data cakupan ASI Eksklusif menunjukkan cakupan sebesar 54,1% pada tahun 2021. Dinkes Provinsi Sumatera Selatan menetapkan target cakupan ASI Eksklusif pada tahun 2022 sebesar 68%, sehingga angka tersebut masih belum mencapai target provinsi (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2019).

Pemberian ASI Eksklusif memegang peran krusial terhadap terbentuknya SDM yang unggul, dan merupakan bagian dari usaha kesehatan utama yang mempunyai tujuan guna terjadinya peningkatan terhadap tingkat kelangsungan hidup bayi dan anak (Aurima *et al.*, 2021). Pertumbuhan anak yang normal dapat dicapai dengan menjaga keseimbangan gizinya dengan dibantu oleh ASI Eksklusif (Dewi, Kusumastuti and Astuti, 2022). Beberapa hal berikut yang dapat memengaruhi tingkat keberhasilan ASI Eksklusif seperti pekerjaan, pengetahuan, sikap, tindakan, tingkat pendidikan, usia ibu, dan pendapatan keluarga (Fadliyyah, 2019). Persepsi baik merupakan faktor murni dalam pemberian ASI Eksklusif. Ibu yang memiliki persepsi baik akan meningkatkan pemberian ASI Eksklusif pada anak serta mempengaruhi perilaku kesehatan (Febriyanti and Sugiartini, 2021). Beberapa penelitian dilakukan untuk melihat persepsi manfaat terhadap pemberian ASI Eksklusif. Niat pemberian ASI Eksklusif minimal 3 bulan pertama hingga 6 bulan secara penuh dapat ditingkatkan melalui penilaian yang dirasakan dikalangan

Wanita hamil (Nnebe-agumadu *et al.*, 2016). Penelitian ini berfokus pada pengukuran persepsi manfaat Air Susu Ibu yang direfleksikan melalui variabel sikap pada ibu yang telah memiliki anak 6-36 bulan sebagai faktor penentu dalam melakukan tindakan ASI Eksklusif.

Pandangan pribadi terkait keyakinan dan metode yang tersedia guna mengurangi kemunculan gejala akan mempengaruhi perilaku pencegahan penyakit. Peran ibu terhadap suatu persepsi dapat berkontribusi dalam tindakan pencegahan *stunting* (Inda, 2020). Dalam Teori *Health Belief Model*, ada beberapa hal yang berhubungan dengan perilaku kesehatan seseorang, salah satunya adalah manfaat yang dirasakan (Rachmawati, 2019). Persepsi manfaat yang tinggi memiliki pengaruh secara parsial terhadap pencegahan *stunting*. Tingginya perilaku pemenuhan gizi yang baik dipengaruhi oleh persepsi manfaat, salah satunya adalah pemberian ASI (Wardani and Harumi, 2022). Perubahan perilaku masyarakat yang tidak sadar akan manfaat ASI Eksklusif menjadi kunci permasalahan *stunting*.

1.2 Rumusan Masalah

Stunting yang terjadi pada anak berdampak terhadap kesakitan dan kematian balita di dunia (Nurdin, Sunandar and Ariyana, 2022). Oleh karena itu, *stunting* pada balita perlu dicegah agar tumbuh kembang anak optimal. Upaya pencegahan dapat dilakukan dengan pemberian ASI Eksklusif. Jika asupan ASI Eksklusif tidak terpenuhi, sebesar 61 kali lipat peluang seorang balita terkena *stunting* (Sampe, Toban and Madi, 2020). Kabupaten Musi Rawas menjadi salah satu wilayah dengan cakupan ASI Eksklusif sebesar 54,1% pada tahun 2021, namun angka tersebut belum mencapai target Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022 sebesar 68% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2019). Salah satu faktor yang menjadi pengaruh dalam tingkat keberhasilan ASI Eksklusif yaitu, persepsi ibu yang baik terkait manfaat Air Susu Ibu (ASI). Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “bagaimana hubungan persepsi manfaat ASI berdasarkan teori *Health Belief Model* dengan pemberian ASI Eksklusif dalam pencegahan *stunting*?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi manfaat berdasarkan teori *Health Belief Model* dengan pemberian ASI Eksklusif dalam pencegahan *stunting*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis hubungan antara karakteristik (usia, pendidikan, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga) dengan pemberian ASI Eksklusif dalam pencegahan *stunting*.
2. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif dalam pencegahan *stunting*.
3. Menganalisis hubungan antara persepsi manfaat ASI (sikap) dengan pemberian ASI Eksklusif dalam pencegahan *stunting*.
4. Menganalisis faktor yang paling dominan terhadap pemberian ASI Eksklusif dalam pencegahan *stunting*.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman tentang ASI Eksklusif dalam mencegah *stunting* yang dipahami lebih dalam melalui perspektif persepsi manfaat menggunakan teori *Health Belief Model*.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Menambah referensi kepustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat dan sebagai *literature* terkait analisis persepsi manfaat berdasarkan teori *Health Belief Model* dengan pemberian ASI Eksklusif dalam pencegahan *stunting*.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan bacaan terkait persepsi manfaat Air Susu Ibu dengan pemberian ASI Eksklusif sehingga kedepannya masyarakat lebih memahami mengenai pencegahan *stunting* melalui ASI Eksklusif.

1.4.4 Manfaat Bagi Pemerintah

Memberikan masukan yang berguna dalam penyusunan program kesehatan yang berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi dalam mengatasi kejadian *stunting*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas di bulan Juni-Juli 2023. Ruang lingkup materi penelitian ini adalah persepsi manfaat dengan pemberian ASI Eksklusif dalam pencegahan *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlia, P., Ardhia, D. and Fitri, Ai. (2022) 'Karakteristik Ibu yang Memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Lampaseh', *Jim*, V(4), pp. 117–121. Available at: <https://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/20235>.
- Ahyana, R., Zara, N. and Mardiaty, M. (2022) 'Hubungan Pola Pengasuhan dan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe', *Jurnal Kesehatan Almuslim*, 8(1), pp. 29–40. doi: 10.51179/jka.v8i1.1121.
- Akram, R. *et al.* (2018) 'Prevalence and Determinants of Stunting Among Preschool Children and Its Urban-Rural Disparities in Bangladesh', *Food and Nutrition Bulletin*, 39(4), pp. 521–535. doi: 10.1177/0379572118794770.
- Alfaridh, A. Y. *et al.* (2021) 'Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Remaja dan Ibu dengan Penyuluhan serta Pembentukan Kader Melalui Komunitas "CITALIA"', *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(2), pp. 119–127. doi: 10.5643/pengmaskesmas.v1i2/5643.
- Amalia, E. *et al.* (2021) 'Edukasi Kandungan ASI dan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi', *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), p. 31. doi: 10.25077/logista.5.2.31-36.2021.
- Ampu, M. N. (2021) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Neomuti tahun 2018', *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), pp. 9–19. Available at: <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/503>.
- Anggianita, S., Yusnira and Rizal, M. S. (2020) 'Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan', *Journal of Education Research*, 1(2), pp. 177–182. doi: 10.37985/joe.v1i2.18.
- Anggryni, M. *et al.* (2021) 'Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age dengan Kejadian Stunting pada Balita di Negara Berkembang', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), pp. 1764–1776. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.967.
- Ariwati, V. D. and Khalda, Q. (2023) 'Analisis Jalur: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Stunting Menggunakan Health Promotion Model', *Journal of Health (JoH)*, 10(1), pp. 63–72. doi: 10.30590/joh.v10n1.568.
- Assriyah, H. *et al.* (2020) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologis, dan Inisiasi Menyusui Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Sudiang', *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia*, 9(1), pp. 30–38. doi: 10.30597/jgmi.v9i1.10156.
- Astuti, A. D. *et al.* (2022) 'Karakteristik Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Waplau Kabupaten Buru', *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(1), pp. 107–120. doi: 10.55606/jurrikes.v1i1.882.
- Aurima, J. *et al.* (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia', *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(2), pp. 43–48. doi: 10.53801/oajjhs.v1i3.23.
- Berutu, H. (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sitingo Kabupaten Dairi Tahun

- 2020', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), pp. 53–67. doi: 10.52943/jikeperawatan.v7i1.512.
- BPS Kabupaten Musi Rawas (2023) *Kabupaten Musi Rawas dalam Angka 2023*. Edited by BPS Kabupaten Musi Rawas. Marleni Deswita Sari. Available at: <https://musirawaskab.bps.go.id/>.
- Dewi, A. P. S., Kusumastuti and Astuti, D. P. (2022) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 13(2), pp. 549–555. Available at: <https://ejr.umku.ac.id/index.php/jikk/article/view/1340/952>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2019) *Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023*. Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Ditjen Pembangunan Daerah (2023) *Monitoring Pelaksanaan 8 Aksi Konvergensi Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi, Kementerian Dalam Negeri*. Available at: <https://aksi.bangda.kemendagri.go.id/emonev/DashCakupan/index/5>.
- Editia, Y. V., Widjanarko, B. and Margawati, A. (2022) 'Exclusive Breastfeeding Behavior Analysis Based on Health Belief Model: A Cross-Sectional Study', *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(S1), pp. 165–172. doi: 10.30604/jika.v7is1.1115.
- Fadliyyah, R. (2019) 'Determinan Faktor yang Berpengaruh pada Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia', *Jurnal IKESMA*, 15(1), pp. 37–41. doi: 10.19184/ikesma.v15i1.14415.
- Fakhidah, L. N. and Palupi, F. H. (2018) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Kebidanan*, 10(02), pp. 103–105. doi: 10.35872/jurkeb.v10i02.291.
- Febriyanti, A. and Sugiartini, A. (2021) 'Determinan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas I Denpasar Barat', *Jurnal Kebidanan*, 10(1), pp. 23–34. doi: 10.26714/jk.10.1.2021.23-34.
- Fitrah, N. E., Neherta, M. and Sari, I. M. (2023) 'Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Sebagai Upaya Pencegahan Diare Pada Anak Balita', *Journal of Telenurshing*, 5(2), pp. 2439–2445. doi: 10.31539/joting.v5i2.7537.
- Fitri, L. and Ernita (2019) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan MPASI Dini dengan Kejadian Stunting pada Balita', *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 8(1), pp. 19–24. Available at: <https://jurnal.ikta.ac.id/kebidanan/article/view/112>.
- Ginanjari, M. R., Anggraini, P. T. and Dekawaty, A. (2022) 'Effect of Health Education on Knowledge and Attitudes of Mothers With Stunting Children', *Masker Medika*, 10(2), pp. 701–708. Available at: <https://jmm.ikestmp.ac.id/index.php/maskermedika/article/view/493>.
- Glanz, K., K.Rimer, B. and K.Viswanath (2008) *Health Behavior and Health Education: Theory, Research and Practice*. 4th edn. Edited by F. by C. T. Orleans. San Francisco: Jossey-Bass.
- Haurissa, T. G. B., Manueke, I. and Kusmiyati (2019) 'Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Ilmiah Bi*, 6(2), pp. 58–64. doi: 10.47718/jib.v6i2.818.
- Herman, A. et al. (2021) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif', *Professional Health Journal*, 2(2), pp. 84–89. doi:

- 10.54832/phj.v2i2.103.
- Hety, D. S. (2018) 'Tingkat Ekonomi terhadap Minat Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Ponkesdes Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit*, 10(2), pp. 1–13. doi: 10.5281/zenodo.3514606.
- Hidayah, A., Siswanto, Y. and Pertiwi, K. D. (2021) 'Riwayat Pemberian MP-ASI dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita', *JPPKMI*, 2(1), pp. 76–82. doi: 10.15294/jppkmi.v2i1.47526.
- Hizriyani, R. and Aji, T. S. (2021) 'Pemberian ASI Eksklusif sebagai Pencegahan Stunting', *Jurnal Jendela Bunda*, 8(2), pp. 56–58. Available at: https://www.academia.edu/download/102491463/1722-Article_Text-4576-1-10-20210207.pdf.
- Indah, R. (2020) 'Pola Asuh dan Persepsi Ibu di Pedesaan terhadap Kejadian Stunting pada Balita', *Higea Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), pp. 671–681. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/40575>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018a) *Manfaat ASI Eksklusif untuk Ibu dan Bayi*. Available at: <https://promkes.kemkes.go.id/manfaat-asi-eksklusif-untuk-ibu-dan-bayi>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018b) *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Indonesia. Available at: <https://online.flipbuilder.com/vcbje/skgj/>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar Antropometri Anak*, Kementerian Kesehatan RI. Indonesia: <https://yankes.kemkes.go.id/>. Available at: <https://yankes.kemkes.go.id/> (Accessed: 24 April 2024).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) *Buku Saku Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: https://perpustakaan.kemkes.go.id/inlislite3/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/MmEyOGIxZTBiYmM4YzJiNTllOWZiOGU2ZjNmMWZkMmVkOWQxZjNkMA==.pdf.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022a) *ASI Eksklusif*. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022b) *Buku Saku Hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Indonesia: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022c) *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting*. Indonesia. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduh_1673400525_335399.pdf.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022d) *Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA)*. Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files11293BukuPMBA-rev.pdf>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022e) *Profil Kesehatan Indonesia 2022, Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementerian PPN/Bappenas (2018) *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas. Available at: <http://surl.li/sxqql>.
- Kementerian PPN/Bappenas (2021) *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2021-2024*. Indonesia: Kementerian PPN/Bappenas. Available at: <https://bappeda.kaltimprov.go.id/storage/data-paparans/November2022/v41NH0WHijXcycQRqTkV.pdf>.
- Kusuma, R. E., Hastuti, L. and Ariyanti, S. (2022) 'Gambaran Peran Keluarga dalam Pencegahan Risiko Stunting pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 13(2), pp. 78–83. doi: 10.54630/jk2.v13i2.237.
- Kusumayanti, N. and Nindya, T. S. (2018) 'Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Daerah Pedesaan', *Media Gizi Indonesia*, 12(2), pp. 98–106. doi: 10.20473/MGI.V12I2.98-106.
- Lailiyah, K. (2023) 'Peran Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Percepatan Penurunan Stunting', *Mendapo: Journal of Administrative Law*, 4(1), pp. 16–33. doi: 10.22437/mendapo.v4i1.23534.
- Latifah, A. M., Purwanti, L. E. and Sukanto, F. I. (2020) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita 1-5 Tahun', *Health Sciences Journal*, 4(1), pp. 131–142. doi: 10.24269/hsj.v4i1.409.
- Lestari, J. D. and Astuti, N. H. (2023) 'Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Ibu terhadap Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia < 6 Bulan', *Health Promotion and Community Engagement Journal*, 01(2), pp. 6–12. Available at: <http://jurnal.pppkmi.org/index.php/hpcej/article/view/46>.
- Masrika, N. U. E., Hasan, M. and Ahmad, F. (2023) 'Edukasi ASI Eksklusif dan Pengenalan Bahan Pelancar ASI sebagai Upaya Pencegahan Stunting', *Jurnal Abdidas*, 4(1), pp. 7–13. doi: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i1.740>.
- Mawaddah, S., Barlianto, W. and Nurdiana (2018) 'Pengetahuan Ibu, Dukungan Sosial, dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Keputusan Memberikan ASI Eksklusif', *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 5(2), pp. 85–95. doi: 10.21776/ub.ijhn.2018.005.02.3.
- Metasari, D. and Sianipar, B. K. (2019) 'Hubungan Persepsi Ibu tentang Ketidacukupan ASI (PKA) terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kelurahan Kuala Lempuing Kota Bengkulu', *Journal of Nursing and Public Health*, 7(1), pp. 41–45. doi: 10.37676/jnph.v7i1.786.
- Monalisa, Widjanarko, B. and P, P. M. (2020) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Rencana Pemberian ASI Eksklusif pada Mahasiswa', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), pp. 135–144. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/25942>.
- Nnebe-agumadu, U. H. *et al.* (2016) 'Associations Between Perceived Value of Exclusive Breastfeeding Among Pregnant Women in the United States and Exclusive Breastfeeding to Three and Six Months Postpartum: A Prospective Study', *International Breastfeeding Journal*, 11(8), pp. 1–10. doi: 10.1186/s13006-016-0065-x.
- Nurdin, N., Sunandar and Ariyana (2022) 'Sosialisasi Upaya Pencegahan Stunting Melalui Cinta Lingkungan di Desa Cenrana', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 3821–3827. doi: 10.53625/jabdi.v2i2.2618.

- Nurlinawati, Sahar, J. and Permatasari, H. (2016) 'Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Kota Jambi', *Jambi Medical Journal*, 4(1), pp. 77–86. doi: 10.22437/jmj.v4i1.3102.
- Nutrita, S. R. (2019) 'Pemberian Kolostrum Pertama Pada Bayi Baru Lahir dan Faktor Terkait', *Jurnal Akamedia Baiturrahim*, 8(2), pp. 165–174. doi: 10.36565/jab.v8i2.165%0A.
- Oktavia, N., Sajiman and Mas'odah, S. (2023) 'Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita', *Jurnal Riset Pangan dan Gizi*, 5(2), pp. 59–70. Available at: https://ejournalpangan-gizipoltekkesbjm.com/index.php/JR_PANZI/article/view/177.
- Parapat, F. M., Haslin, S. and Siregar, R. N. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), pp. 16–25. doi: 10.31004/jkt.v3i2.4116.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia (2020) *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. Indonesia.
- Pitri, Z. Y. and Arla, A. S. (2024) 'Promosi Pelayanan Kebidanan Sebagai Layanan Primer Pencegahan Stunting Melalui Status Gizi dan Pendidikan Keluarga', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), pp. 600–605. doi: 10.59837/jpmba.v1i6.213.
- Polwandari, F. and Wulandari, S. (2021) 'Gambaran Usia, Paritas, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan, Dukungan Suami dan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif', *Faletahan Health Journal*, 8(1), pp. 58–64. doi: 10.33746/fhj.v8i01.236.
- Prabawati, E. and Andriani, R. (2021) 'Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan dengan Kejadian Stunting Pada Balita 0-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Batauga Kabupaten Buton Selatan Tahun 2020', *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), pp. 12–18. doi: 10.55340/kjkm.v3i1.345.
- Pramulya, I., Wijayanti, F. and Saparwati, M. (2021) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-60 Bulan', *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 12(1), pp. 35–41. doi: 10.34035/jk.v12i1.545.
- Putri, E. A., Wahyurianto, Y. and Retna, T. (2023) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Semanding', *Jurnal Inovasi Global*, 1(1), pp. 50–59. doi: 10.58344/jig.v1i2.9.
- Putri, E. M., Lestari, R. M. and Prasida, D. W. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Terhadap Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Surya Medika*, 7(2), pp. 51–56. Available at: <https://journal.umpr.ac.id/index.php/jsm/article/view/3203>.
- Qudriani, M. and Umriaty (2023) 'Persepsi Ibu Hamil tentang Donor ASI di Margadana Kota Tegal', *Profesional Health Journal*, 5(1), pp. 70–76. Available at: <https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/PHJ/article/download/443/304>.
- Rachmawati, W. C. (2019) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Indonesia: Wineka Media.
- Rahayu, S. et al. (2019) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku dan Karakteristik Ibu tentang ASI Eksklusif terhadap Status Gizi Balita', *Aceh Nutrition*

- Journal*, 4(4), pp. 28–35. doi: 10.30867/action.v4i1.149.
- Rahma, T. I. F. (2018) ‘Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (FINTECH)’, *At-Tawassuth*, 3(1), pp. 642–661. Available at: <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/1704/1367>.
- Rahmawati (2020) ‘Learning From Home dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19’, in *Learning From Home dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19*. Indonesia, pp. 17–24. Available at: <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/3>.
- Ramli, R. (2020) ‘Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo’, *Jurnal Promkes*, 8(1), pp. 36–46. doi: 10.20473/jpk.V8.I1.2020.36-46.
- Rijanto *et al.* (2023) ‘Pelatihan Kader dalam Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif Melalui Kelompok Pendukung ASI di Wilayah Puskesmas Pacarkeling Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya’, *Internasional Journal of Community Service Learning*, 7(1), pp. 103–111. doi: 10.23887/ijcs.v7i1.53121.
- Sabrina, R. *et al.* (2022a) ‘Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 201–207. doi: 10.35816/jiskh.v11i1.738.
- Sabrina, R. *et al.* (2022b) ‘Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 201–207. doi: 10.35816/jiskh.v11i1.738.
- Samman, S., Alim, A. and Muslimin, B. (2020) ‘Studi Kualitatif: Perilaku Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Banemo , Kabupaten Halmahera Tengah’, pp. 163–182. Available at: [https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/5165/1/Studi Kualitatif Perilaku Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Banemo%2C Kabupaten Halmahera Tengah.pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/5165/1/Studi%20Kualitatif%20Perilaku%20Ibu%20terhadap%20Pemberian%20ASI%20Eksklusif%20di%20Puskesmas%20Banemo%20Kabupaten%20Halmahera%20Tengah.pdf).
- Sampe, A., Toban, R. C. and Madi, M. A. (2020) ‘Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 448–455. doi: 10.37010/mnhj.v3i1.498.
- Sandha, L. M. H. and Sari, K. A. K. (2017) ‘Tingkat Pengetahuan dan Kategori Persepsi Masyarakat Terhadap Penyakit Tuberkulosis (TB) di Desa Kecicang Islam Kecamatan Bebandem Karangasem-Bali’, *Jurnal Medika*, 6(12), pp. 131–139. Available at: <https://jurnal.harianregional.com/eum/full-35715>.
- Sari, W. A. and Farida, S. N. (2020) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Manfaat ASI dengan Pemberian ASI Eksklusif Kabupaten Jombang’, *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 10(1), pp. 6–12. doi: 10.54040/jpk.v10i1.182.
- Sjawie, W. A., A.Rumayar, A. and Korompis, G. E. . (2019) ‘Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado’, *Jurnal KESMAS*, 8(7), pp. 298–304. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/26607>.

- Susli, T. *et al.* (2023) 'Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Wolio Indah Kecamatan Wolio Kota BauBau', *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(2), pp. 302–312. Available at: <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/view/1231>.
- The, F., Hasan, M. and Saputra, S. D. (2023) 'Edukasi Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Gambesi', *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(2), pp. 208–213. doi: 10.26714/jsm.5.2.2023.208-213.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (2017a) *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Indonesia: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (2017b) *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Indonesia: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Untari, J. (2017) 'Hubungan Antara Karakteristik Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman', *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 2(1), pp. 17–23. doi: 10.35842/formil.v2i1.58.
- Wahyuni, D. and Fithriyana, R. (2020) 'Pengaruh Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kualu Tambang Kampar', *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), pp. 20–26. doi: 10.31004/prepotif.v4i1.539.
- Wardani, N. E. K. and Harumi, A. M. (2022) 'Analisis Faktor Persepsi Manfaat dan Persepsi Hambatan Terhadap Perilaku Ibu Balita dalam Pencegahan Stunting Berdasarkan Teori Health Belief Model', *Malahayati Nursing Journal*, 4(3), pp. 556–563. doi: 10.33024/mnj.v4i3.5974.
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T. and Darmayanti, A. T. (2019) 'Pengaruh Faktor Kerawanan Pangan Dan Lingkungan Terhadap Stunting', *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 8(1), pp. 61–66. doi: 10.37341/interest.v8i1.118.
- Widjayatri, R. D., Fitriani, Y. and Tristyanto, B. (2020) 'Sosialisasi Pengaruh Stunting Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini', *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), pp. 16–27. doi: 10.37985/murhum.v1i2.11.
- Wijaya, F. A. (2019a) 'ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan', *Continuing Medical Education*, 46(4), pp. 296–300. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/399945-asi-eksklusif-nutrisi-ideal-untuk-bayi-0-18d0db99.pdf>.
- Wijaya, F. A. (2019b) 'ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan', *Continuing Medical Education*, 46(4), pp. 296–300. Available at: <https://cdkjournal.com/index.php/cdk/article/view/485>.